

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh karakteristik perusahaan dan karakteristik dewan komisaris terhadap kebijakan dividen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kebijakan dividen, yang diukur dengan rasio pembayaran dividen (DPR). Karakteristik perusahaan diproksikan oleh profitabilitas (ROA), *leverage* (DER), arus kas bebas, dan karakteristik dewan komisaris diproksikan oleh ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris dan keahlian dewan komisaris. Selain itu, penelitian menggunakan variabel kontrol ukuran perusahaan dan pertumbuhan perusahaan.

Populasi penelitian adalah perusahaan manufaktur yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2018. Berdasarkan metode *purposive sampling* yang digunakan, diperoleh jumlah sampel akhir sebanyak 157 perusahaan. Analisis regresi linier berganda digunakan dalam menguji hipotesis dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA), arus kas bebas, independensi dewan komisaris, dan keahlian dewan komisaris berpengaruh positif secara signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan *leverage* keuangan (DER) dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Kata kunci: rasio pembayaran dividen, profitabilitas, *leverage*, arus kas bebas, tata kelola perusahaan, ukuran dewan komisaris, independensi dewan komisaris, keahlian dewan komisaris